



## ABSTRAK

SKRIPSI, Maret 2014  
Aan Ika Sugathot  
Program Studi S-1 Fisioterapi  
Fakultas Fisioterapi  
Universitas Esa Unggul

### **LATIHAN STABILITAS SCAPULA DENGAN PROPRIOCEPTIVE NEUROMUSCULAR FACILITATION LEBIH BAIK DARI PADA LATIHAN PENGUATAN OTOT LENGAN SECARA KONVENSIONAL DALAM MENINGKATAN KEMAMPUAN MERAIH PADA PASIEN PASCA STROKE**

Terdiri VI BAB, 89 Halaman, 16 Tabel, 6 Grafik, 4 Skema, 2 Gambar dan 19 Lampiran

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intervensi mana yang lebih baik antara latihan stabilitas scapula dengan *proprioceptive neuromuscular facilitation* dengan latihan penguatan otot lengan secara konvensional terhadap peningkatan kemampuan meraih. **Sampel :** Terdiri dari 10 orang pasien stroke di kota Jakarta dan dipilih berdasarkan *purpose sampling* dengan menggunakan tabel assessmen yang tersedia dan kriteria yang sudah ditetapkan. **Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian quasi eksperimental untuk mengetahui suatu intervensi yang dilakukan terhadap suatu objek penelitian. **Hasil :** Hasil uji distribusi normal dengan uji *Shapiro wilk test* menunjukkan bahwa nilai sebelum intervensi nilai  $p = 0,874$  ( $p < \alpha = 0,05$ ) yang berarti bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan sesudah intervensi nilai  $p = 0,330$  ( $p < \alpha = 0,05$ ) yang berarti bahwa sampel juga berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Hasil uji homogenitas dengan *Levene's Test* menunjukkan nilai  $p = 0,639$  ( $p < \alpha = 0,05$ ) yang berarti intervensi yang diberikan menunjukkan ada pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan stabilitas scapula. Hasil uji hipotesis 1 dengan *T-Test Related* menunjukkan nilai  $P = 0,000$  yang artinya Latihan stabilitas scapula dengan metoda *Proprioceptive Neuromuscular Facilitation* dapat meningkatkan kemampuan meraih. Hasil uji hipotesis 2 dengan *T-Test Related* menunjukkan nilai  $P = 0,000$  yang artinya Latihan penguatan otot secara konvensional dapat meningkatkan kemampuan meraih. Uji hipotesis 3 dengan *Independent Samples Test* menunjukkan nilai  $P = 0,000$  yang berarti latihan stabilitas scapula dengan *proprioceptive neuromuscular facilitation* lebih baik dari pada penguatan otot secara konvensional terhadap peningkatan kemampuan meraih. **Kesimpulan :** Ada efek pemberian latihan stabilitas *scapula* dengan metoda *proprioceptive neuromuscular facilitation* terhadap peningkatan kemampuan meraih. Pada penelitian ini disarankan agar latihan stabilitas *scapula* dengan metoda *proprioceptive neuromuscular facilitation* menjadi pilihan latihan yang digunakan untuk memperbaiki stabilitas scapula pada pasien pasca stroke.

**Kata Kunci :** *Stabilitas Scapula, Proprioceptive Neuromuscular Facilitation, Peningkatan kemampuan meraih.*